

**DETERMINATION OF COMPETENCY, TRAINING, WORK DISCIPLINE WITH  
MOTIVATION AS VARIABLE MEDIATOR ON EMPLOYEE PERFORMANCE  
KABUPATEN KARIMUN BATU DISTRICT**

**Heruska Agustion**

*Department of Management, Faculty of Economics, Batam University, Indonesia.  
Batam, 29415, Riau Island, Indonesia.*

**Coresspondent:**

*Faculty of Economics, University of Batam.*

*Email: zonamanajemen@univbatam.ac.id.*

**ABSTRACT**

*In this study, researchers used data respondents, such as gender, age and long working respondents to provide information on the characteristics of respondents. The questionnaire was spread over 30. The discussion in this chapter is the result of field studies to obtain data on the questionnaire responses that measure five key variables in the study, namely competence, training, work discipline, work motivation and employee performance. Analysis of data with parametric and non parametrics statistics using SEM-PLS (structural Equation Modelling-Partial Least Square) on the research variables, instrument test, normality test, hypothesis test, as well as discussion of the hypothesis test results and path analysis Path. This research uses path analysis to test relationship patterns that reveal the influence of variables or a set of variables against other variables, both direct influences and indirect influences. Calculation of line coefficient in this study assisted with Smart PLS Ver 3.0. To find out the direct and indirect influences between variables then be seen from the calculation result of the line coefficient and to know the significance. The effect of the X3 variable against X4 has a P-Values value of  $0.012 < 0.05$ , so it can be stated that the effect between X3 against X4 is significant. The effect of the variable X3 against Y has a P-Values value of  $0.016 < 0.05$ , so it can be stated that the influence between X3 to Y is significant. The effect of X4 to Y variables has a P-Values value of  $0.038 < 0.05$ , so it can be stated that the effect between X4 to Y is significant. The effect of the X1 variable against X4 has a P-Values value of  $0.001 < 0.05$ , so it can be stated that the effect between X1 against X4 is significant. The effect of a X1 variable against Y has a P-Values value of  $0.008 < 0.05$ , so it can be stated that the effect between X1 to Y is significant. The effect of a variable X2 against X4 has a P-Values value of  $0.024 < 0.05$ , so it can be stated that the effect of X2 against X4 is significant. The effect of a variable X2 against Y has a P-Values value of  $0.037 < 0.05$ , so it can be stated that the effect of the X2 against Y is significant.*

**Keywords: Competence, Training, Work Discipline, Work Motivation, Performance.**

---

**PENDAHULUAN**

Kabupaten Karimun merupakan bagian dari wilayah Provinsi Kepulauan Riau, yang berbatasan

dengan Negaram Singapore dan Negeri Jiran Malaysia, serta berdampingan dengan pusat pertumbuhan industri Batam dan Bintan. Kabupaten Karimun

merupakan salah satu kabupaten baru di Provinsi Kepulauan Riau, yang dibentuk berdasarkan UU RI No. 53 tahun 1999. Pada awal terbentuknya Kabupaten Karimun terdiri dari 3 (tiga) kecamatan, yaitu : Kecamatan Karimun, Kecamatan Moro dan Kecamatan Kundur. Selanjutnya pada tahun 2001 Kabupaten Karimun dimekarkan menjadi 8 (delapan) Kecamatan dan pada tahun 2010, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Karimun Nomor 10 Tahun 2004, Kabupaten Karimun dimekarkan lagi menjadi 9 (sembilan) Kecamatan dengan jumlah kelurahan sebanyak 22 kelurahan dan 32 desa dan pada tahun 2006.

Guna meningkatkan kompetensi, pelatihan dan disiplin kerja pegawai agar memotivasi mereka dengan kinerja yang baik di Kecamatan Buru Kabupaten Karimun. Visi dari Kecamatan Buru Kabupaten Karimun adalah terwujudnya kabupaten karimun sebagai pusat pertumbuhan ekonomi berbasis maritim yang terdepan berlandaskan iman dan taqwa. Sedangkan misinya yaitu menjadi pusat pertumbuhan melalui kpbpb, ekonomi kerakyatan berbasis maritim dan pertanian, penguatan konektivitas dan pemerataan pembangunan, sdm cerdas, sehat, kompetitif, menjawab kebutuhan kelestarian lingkungan hidup, berbudaya berlandaskan iman dan taqwa dan birokrasi profesional, bersih melayani.

Demi terwujudnya visi dan misi Kecamatan Buru Kabupaten Karimun, maka perlu meningkatkan Kompetensi yang menunjang dalam terwujudnya visi dan misi tersebut. Kompetensi adalah Karakteristik yang mendasari seseorang berkaitan dengan efektivitas

kinerja individu dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar individu yang dimiliki hubungan kausal atau sebagai sebab akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektif atau berkinerja prima atau superior ditempat kerja atau pada situasi tertentu.

Pelatihan adalah proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir sehingga tenaga kerja non managerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis untuk tujuan tertentu. Disiplin kerja adalah suatu sikap yang dipenuhi dengan kesadaran untuk patuh dan taat menjalankan aturan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan dan aturan itu harus benar-benar dilaksanakan sebab jika aturan tersebut tidak dilaksanakan maka akan mendapatkan sanksi. Disiplin merupakan suatu sikap yang tidak dapat muncul dengan sendirinya terhadap diri pegawai atau pegawa. Motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seseorang anggota organisasi mau dan rela untuk menggerakkan kemampuan dalam membentuk keahlian dan keterampilan tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya. Kinerja adalah penampilan hasil karya personil baik kuantitas maupun kualitas dalam suatu organisasi. Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara

legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.

### **METODOLOGI**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data responden, seperti jenis kelamin, usia dan lama bekerja responden agar dapat memberikan informasi mengenai karakteristik responden. Dimana dari angket kuesioner yang di sebar sebanyak 30. Pembahasan pada bab ini merupakan hasil studi lapangan untuk memperoleh data jawaban kuesioner yang mengukur lima variabel pokok dalam penelitian ini, yaitu kompetensi, pelatihan, disiplin kerja, motivasi kerja dan kinerja pegawai. Analisis data dengan statistik parametrik dan non parametrik dengan menggunakan SEM-PLS (*Struktural Equation Modelling-Partial Least Square*) mengenai variabel penelitian, uji instrumen, uji normalitas, uji hipotesis, serta pembahasan terhadap hasil uji hipotesis dan Path Analisis Jalur. Penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*) untuk menguji pola hubungan yang mengungkapkan pengaruh variabel atau seperangkat variabel terhadap variabel lainnya, baik pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung. Penghitungan koefisien jalur dalam penelitian ini dibantu dengan Smart PLS Ver 3.0. Untuk mengetahui

pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel maka dilihat dari hasil perhitungan koefisien jalur dan untuk mengetahui signifikansi. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Kecamatan Buru Kabupaten Karimun yang berjumlah sebanyak 30 orang tanpa melihat strata dan bidang tugas tertentu. Arikunto (dalam Riduwan, 2012:210) mengemukakan bahwa untuk sekedar ancer-ancer apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Oleh karena keterbatasan populasi maka semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian sehingga penelitian ini menggunakan sampel jenuh yang pengambilannya dilakukan melalui Teknik Sensus dengan menggunakan proporsional random sampling.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Analisis Konsistensi Internal**

Analisis konsistensi internal adalah bentuk reliabilitas yang digunakan untuk menilai konsistensi hasil lintas item pada suatu tes yang sama. Pengujian konsistensi internal menggunakan nilai reliabilitas komposit dengan kriteria suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai reliabilitas komposit > 0,600 (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

**Tabel 1**  
**Analisis Konsistensi Internal**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>rho_A</b>	<b>Reliabilitas Komposit</b>	<b>Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)</b>
<b>X1</b>	<b>0,844</b>	<b>0,857</b>	<b>0,884</b>	<b>0,525</b>
<b>X2</b>	<b>0,715</b>	<b>0,761</b>	<b>0,796</b>	<b>0,378</b>
<b>X3</b>	<b>0,804</b>	<b>0,829</b>	<b>0,853</b>	<b>0,461</b>
<b>X4</b>	<b>0,874</b>	<b>0,887</b>	<b>0,904</b>	<b>0,576</b>
<b>Y_</b>	<b>0,922</b>	<b>0,927</b>	<b>0,938</b>	<b>0,685</b>

Sumber : Pengolahan Data (2020)

Berdasarkan data analisis konsistensi internal pada tabel di atas diperoleh hasil bahwa variabel X1 memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar 0,884 > 0,600 maka variabel X1 adalah reliabel, kemudian variabel X2 memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar 0,796 > 0,600 maka variabel X2 adalah reliabel, variabel X3 memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar 0,853 > 0,600 maka variabel X3 adalah reliabel, variabel X4 memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar 0,904 > 0,600 maka variabel X4 adalah reliabel, variabel Y memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar 0,938

> 0,600 maka variabel Y adalah reliabel.

### Validitas konvergen

Validitas konvergen digunakan untuk melihat sejauh mana sebuah pengukuran berkorelasi secara positif dengan pengukuran alternative dari konstruk yang sama. Untuk melihat suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, maka dilihat dari nilai outer loadingnya. Jika nilai outer loading lebih besar dari (0,4) maka suatu indikator adalah valid. (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

**Tabel 2**  
**Validitas Konvergen**

Variabel	X1	X2	X3	X4	Y
X1.1	0,734				
X1.2	0,493				
X1.3	0,740				
X1.4	0,780				
X1.5	0,829				
X1.6	0,744				
X1.7	0,704				
X2.1		0,795			
X2.2		0,778			
X2.3		0,459			
X2.4		0,451			
X2.5		0,575			
X2.6		0,655			
X2.7		0,614			
X3.1			0,782		
X3.2			0,660		
X3.3			0,747		
X3.4			0,734		
X3.5			0,674		
X3.6			0,691		
X3.7			0,493		
X4.1				0,612	
X4.2				0,665	
X4.3				0,822	
X4.4				0,848	

<b>X4.5</b>				<b>0,748</b>	
<b>X4.6</b>				<b>0,846</b>	
<b>X4.7</b>				<b>0,736</b>	
<b>Y1</b>					<b>0,917</b>
<b>Y2</b>					<b>0,764</b>
<b>Y3</b>					<b>0,853</b>
<b>Y4</b>					<b>0,878</b>
<b>Y5</b>					<b>0,843</b>
<b>Y6</b>					<b>0,747</b>
<b>Y7</b>					<b>0,775</b>

Sumber : Pengolahan Data (2020)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai outer loading untuk variabel X1, X2, X3, X4, Y dimana nilai seluruh item butir pertanyaan pada 5 variabel yang diuji lebih besar dari 0,4 maka semua indikator pada 5 variabel dinyatakan valid.

### **Validitas diskriminan**

Validitas diskriminan bertujuan untuk menilai suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, yakni dengan cara melihat Nilai Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation (HTMT)  $< 0,90$ , maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

**Tabel 3**  
*Validitas Diskriminan*

<b>Variabel</b>	<b>X1</b>	<b>X2</b>	<b>X3</b>	<b>X4</b>	<b>Y</b>
<b>X1</b>					
<b>X2</b>	<b>0,644</b>				
<b>X3</b>	<b>0,485</b>	<b>0,612</b>			
<b>X4</b>	<b>0,879</b>	<b>0,703</b>	<b>0,704</b>		
<b>Y</b>	<b>0,862</b>	<b>0,827</b>	<b>0,664</b>	<b>0,899</b>	

Sumber : Pengolahan Data (2020)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil korelasi variabel X1 dengan X2 sebesar 0,644 korelasi variabel X1 dengan X3 sebesar 0,485 korelasi variabel X1 dengan X4 sebesar 0,879 korelasi variabel X1 dengan Y sebesar 0,862. Seluruh variabel memiliki nilai korelasi  $< 0,900$ , dengan demikian nilai korelasi seluruh variabel dinyatakan valid. Berdasarkan tabel di atas juga diperoleh hasil korelasi variabel X3 dengan X2 sebesar 0,612 korelasi variabel X4

dengan X2 Pelanggan sebesar 0,703 korelasi variabel Y dengan X2 Pelanggan sebesar 0,827. Seluruh variabel memiliki nilai korelasi  $< 0,900$ , dengan demikian nilai korelasi seluruh variabel dinyatakan valid. Juga dapat dilihat tadi table diatas diperoleh hasil juga korelasi variabel X4 dengan X3 sebesar 0,704 korelasi variabel Y dengan X3 sebesar 0,664 Seluruh variabel memiliki nilai korelasi  $< 0,900$ , dengan demikian nilai korelasi seluruh

variabel dinyatakan valid. Terakhir dari tabel diatas juga di peroleh hasil bahwa korelasi variabel Y dengan X4 sebesar 0,899 Seluruh variabel memiliki nilai korelasi <0,900 dengan demikian nilai korelasi seluruh variabel dinyatakan valid.

### **Kolinearitas**

Analisis model structural atau (inner model) bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian. Bagian yang perlu dianalisis dalam model structural yakni, koefisien determinasi (R Square) dengan pengujian hipotesis. Pengujian kolinearitas adalah untuk membuktikan korelasi antar variabel laten/konstruktif apakah kuat atau tidak.

Jika terdapat korelasi yang kuat berarti model mengandung masalah jika dipandang dari sudut metodologis, karena memiliki dampak pada estimasi signifikansistatistiknya. Masalah ini disebut dengan kolinearitas (colinearity). Nilai yang digunakan untuk menganalisisnya adalah dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014; Garson, 2016). Jika nilai VIF lebih besar dari 5,00 maka berarti terjadi masalah kolinearitas, dan sebaliknya tidak terjadi masalah kolinearitas jika nilai VIF < 5,00 (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

**Tabel 4**  
**Kolinieritas**

Variabel	X1	X2	X3	X4	Y
X1				1,461	2,464
X2				1,491	1,592
X3				1,296	1,683
X4					3,500
Y					

Sumber : Pengolahan Data (2020)

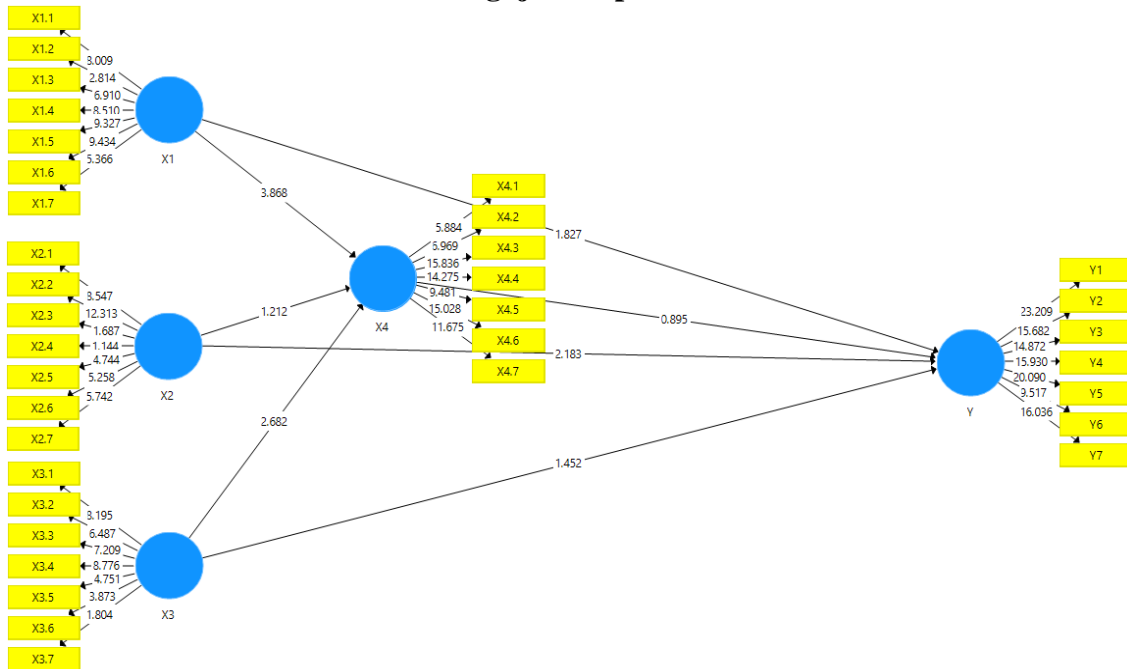
Dari data di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut :

- VIF untuk korelasi X1 dengan Y adalah  $2,464 < 5,00$  (tidak terjadi masalah kolinearitas)
- VIF untuk korelasi X2 dengan Y adalah  $1,592 < 5,00$  (tidak terjadi masalah kolinearitas)

- VIF untuk korelasi X3 dengan Y Pelanggan adalah  $1,683 < 5,00$  (tidak terjadi masalah kolinearitas)
- VIF untuk korelasi X4 dengan Y adalah  $3,500 < 5,00$  (tidak terjadi masalah kolinearitas)

Dengan demikian, dari data-data di atas, model struktural dalam kasus ini tidak mengandung masalah kolinearitas.

**Gambar 1**  
**Pengujian Hipotesis**



Pengujian hipotesis pengaruh langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara langsung (tanpa perantara). Jika nilai koefisien jalur adalah positif mengindikasikan bahwa kenaikan nilai suatu variabel diikuti oleh kenaikan nilai variabel lainnya, jika nilai koefisien jalur adalah negatif mengindikasikan

bahwa kenaikan suatu variabel diikuti oleh penurunan nilai variabel lainnya. Jika nilai probabilitas (P-Value) < Alpha (0,05) maka Ho ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah signifikan). Jika nilai probabilitas (P-Value) > Alpha (0,05) maka Ho ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah tidak signifikan).

**Tabel 5**  
**Hipotesis Pengaruh Langsung**

Variabel	Sampel Asli	Rata-rata Sampel	Standar Deviasi	T Statistik	P Values
<b>X1 -&gt; X4</b>	0,154	0,188	0,214	0,722	<b>0,047</b>
<b>X1 -&gt; Y</b>	0,486	0,587	0,221	2,201	<b>0,033</b>
<b>X2 -&gt; X4</b>	0,518	0,492	0,230	2,254	<b>0,029</b>
<b>X2 -&gt; Y</b>	-0,257	-0,348	0,231	1,110	<b>0,027</b>
<b>X3 -&gt; X4</b>	0,270	0,263	0,126	2,149	<b>0,037</b>
<b>X3 -&gt; Y</b>	0,422	0,450	0,195	2,161	<b>0,036</b>
<b>X4 -&gt; Y</b>	0,214	0,199	0,257	0,830	<b>0,041</b>

Sumber : Pengolahan Data (2020)

1. Pengaruh langsung variabel X3 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 2,682 (positif), maka peningkatan nilai variabel X3 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X3 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar  $0,012 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X3 terhadap X4 adalah signifikan.
2. Pengaruh langsung variabel X3 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 1,452 (positif), maka peningkatan nilai variabel X3 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X3 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar  $0,016 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X3 terhadap Y adalah signifikan.
3. Pengaruh langsung variabel X4 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 0,895 (positif), maka peningkatan nilai variabel X4 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X4 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar  $0,038 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X4 terhadap Y adalah signifikan.
4. Pengaruh langsung variabel X1 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 3,868 (positif), maka peningkatan nilai variabel X1 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X1 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar  $0,001 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X1 terhadap X4 adalah signifikan.
5. Pengaruh langsung variabel X1 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 1,827 (positif), maka peningkatan nilai variabel X1 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X1 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar  $0,008 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X1 terhadap Y adalah signifikan.
6. Pengaruh langsung variabel X2 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 1,212 (positif), maka peningkatan nilai variabel X2 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X2 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar  $0,024 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X2 terhadap X4 adalah signifikan.
7. Pengaruh langsung variabel X2 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 2,183 (positif), maka peningkatan nilai variabel X2 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X2 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar  $0,037 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X2 terhadap Y adalah signifikan.

Pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara tidak langsung (melalui perantara). Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung  $>$  koefisien pengaruh langsung, maka variabel intervening bersifat memediasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.



Sebaliknya, Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung < koefisien pengaruh langsung, maka variabel

intervening tidak bersifat memediasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

**Tabel 6**  
**Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung**

Variabel	Sampel Asli	Rata-rata Sampel	Standar Deviasi	T Statistik	P Values
X1 -> X4 -> Y <sub>2</sub>	0,126	0,179	0,172	0,732	0,470
X2 -> X4 -> Y <sub>2</sub>	0,040	0,053	0,075	0,533	0,598
X3 -> X4 -> Y <sub>2</sub>	0,078	0,091	0,079	0,989	0,331

Sumber : Pengolahan Data (2020)

1. Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai koefisien pengaruh tidak langsung variabel X1 terhadap Y sebesar  $1,827 > 0,732$  (pengaruh langsung X1 terhadap Y) dengan demikian dapat dinyatakan bahwa X4 memediasi pengaruh antara X1 terhadap Y.
2. Selanjutnya, nilai koefisien pengaruh tidak langsung variabel X2 terhadap Y sebesar  $2,183 > 0,533$  (pengaruh langsung X2 terhadap Y) dengan demikian dapat dinyatakan bahwa X4 memediasi pengaruh antara X2 terhadap Y.

3. Kemudian, nilai koefisien pengaruh tidak langsung variabel X3 terhadap Y sebesar  $1,452 > 0,989$  (pengaruh langsung X1 terhadap Y) dengan demikian dapat dinyatakan bahwa X4 memediasi pengaruh antara X1 terhadap Y.

**Koefisien Determinasi (R Square)**

Koefisien Determinasi (R Square) bertujuan untuk mengevaluasi keakuratan prediksi suatu variabel. Dengan kata lain untuk mengevaluasi bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas pada sebuah model jalur.

**Tabel 7**  
**Koefisien Determinasi**

Variabel	R Square	Adjusted R Square
X4	0,714	0,681
Y	0,820	0,791

Sumber : Pengolahan Data (2020)

Pada tabel di atas diperoleh hasil pengaruh X1, X2 dan X3 terhadap X4 ( $e_1$ ) adalah sebesar 0,714 artinya besaran pengaruh X1, X2 dan X3 terhadap X4 adalah sebesar 71,40%.

Kemudian, pengaruh X1, X3 dan X4 terhadap Y adalah sebesar 0,820, artinya besaran pengaruh X1, X3 dan X4 terhadap Y adalah sebesar 82,00%.

## **KESIMPULAN**

1. Pengaruh langsung variabel X3 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 2,682 (positif), maka peningkatan nilai variabel X3 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X3 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar  $0,012 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X3 terhadap X4 adalah signifikan.
2. Pengaruh langsung variabel X3 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 1,452 (positif), maka peningkatan nilai variabel X3 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X3 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar  $0,016 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X3 terhadap Y adalah signifikan.
3. Pengaruh langsung variabel X4 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 0,895 (positif), maka peningkatan nilai variabel X4 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X4 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar  $0,038 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X4 terhadap Y adalah signifikan.
4. Pengaruh langsung variabel X1 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 3,868 (positif), maka peningkatan nilai variabel X1 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X1 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar  $0,001 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X1 terhadap X4 adalah signifikan.
5. Pengaruh langsung variabel X1 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 1,827 (positif), maka peningkatan nilai variabel X1 akan diikuti peningkatan

variabel Y. Pengaruh variabel X1 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar  $0,008 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X1 terhadap Y adalah signifikan.

6. Pengaruh langsung variabel X2 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 1,212 (positif), maka peningkatan nilai variabel X2 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X2 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar  $0,024 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X2 terhadap X4 adalah signifikan.
7. Pengaruh langsung variabel X2 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 2,183 (positif), maka peningkatan nilai variabel X2 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X2 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar  $0,037 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X2 terhadap Y adalah signifikan

## **SARAN**

1. Perlu menciptakan kompetensi yang baik dengan membangun kompetensi menjadi lebih baik lagi dengan mendukung pegawai dan tetap memberikan perhatian pada tujuan kinerja yang tinggi. Antar sesama pegawai harus menjaga sikap dalam melakukan sebuah pekerjaan yang sesuai kompetensi.
2. Perlu diberikan pelatihan yang sesuai dengan prestasi yang diberikan kepada organisasi. Bentuk-bentuk pelatihan tidak harus berupa pendidikan, namun juga berupa ajaran yang mendominasi kepada pekerjaan pegawai tersebut dengan prestasi sehingga pegawai dapat terus terpacudalam bekerja.

3. Diharapkan disiplin kerja pegawai di Kecamatan Batu Kabupaten Karimun perlunya adanya peningkatan guna tidak terjadinya kekecewaan yang terjadi di masyarakat.
4. Motivasi pegawai dalam berkerja perlu ditingkatkan guna terwujudnya visi dan misi kantor Kecamatan Batu Kabupaten Karimun.
5. Kepuasan kerja pegawai perlu di perhatikan guna memiliki motivasi dalam bekerja guna menghaslkan kinerja yang maksimal.

#### **REFERENSI**

- A A. Anwar Prabu Mangkunegara, 2011, *Evaluasi Kerja SDM*, Refika Aditama, Bandung
- Agus Dwi Atmoko, *Pengaruh Budaya Organisasi, Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai*, 2011
- Arep, Ishak dan Tanjung, Hendri 2011, *Managemen Motivasi*, Cetakan Kedua, Penerbit Grasindo, Jakarta
- Gogy Bara Kharisma (2013), *Pengaruh Budaya Organisasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Koperasi Serba Usaha, Stya Usaha di Kabupaten Jepara*. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Handoko, Hani T, Dr.MBA dan Reksohadiprojo Sukanto, Dr.M.Com1996, *Organisasi Perusahaan*, Edisi kedua Yogyakarta : BPFE
- Kistoyo (2011), *Pengaruh Kepemimpinan, Komunikasi, Kinerja, Motivasi Fisisk terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Dinas Kependidikan Kabupaten Pekalongan*, Fasca Sarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Kreitner Robert Kinchi Angelo, 2010, *Perilaku Organisasi*, Terjemahan Erly Suandy, Jakarta : Salemba Empat.
- Khaddafi Muammar, Raza Hendra, Heikal Mohd (2015), *"Effect Of Budgetary Participation And Budget Adequacy On Individual Performance With Job Satisfaction As An Intervening Variable"* International Journal of Economics, Commerce and Management, Vol. III, Issue 2, Feb 2015.
- Khaddafi Muammar, Wahyuddin, heikal Mohd, falahuddin and maulida Rahmatul (2018), *"Effect of Corporate Governance Mechanism, Independence and Management of Earnings Integrity of Financial Statements"* Journal Quality Access to Success, Vol. 19, No. 164/June 2018.
- Luthans, F. 2011, *Organizational Behavior*. New York; McGraw-hill
- Marihot Manullang,2012. *Managemen Sumber Daya Manusia*, Medan
- Musriha (2013), *Pengaruh Budaya Organisasi, Pelatihan, Kompensasi dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai di Departemen Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Probolinggo*, Pasca Srjana,Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Milanie, F., Khaddafi, M., Saputra, J., Muhammad, Z. (2019) *"Investigating the water services of regional development in the city using AHP model"* International Journal of Innovation, Creativity and Change Vol 9 Issue 3.

- Nainggolan, Niko., Rumengan, Jemmy. (2016). "Pengaruh Perputaran Kas, Piutang Dagang, Persediaan Barang Dagang Terhadap Likuiditas PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Zona Akuntansi Vol 6. No 3. 2016.
- Nurlaila, 2010, *Managemen Sumber Daya Manusia I*, Penerbit LepKhair
- Pamungkas Davit Imang, Ghazali Imam, Ahmad Tarmizi and Khaddafi Muammar (2018), "*Corporate Governance Mechanisms in Preventing Accounting Fraud: A Study of Fraud Pentagon Model*", *Journal of Applied Economic Sciences* Volume XIII, Issue 2 (56), Spring 2018.
- Rivai, Vethzal & Basri, 2010, *Performace Appraisal;Sistem yang tepat untuk Menilai Kinerja Pegawai dan Meningkatkan Daya Sing Perusahaan.* Jakarta;PT.RajaGrafindo Persada
- Robbins, Stephen P. (2011). *Organization Behavior*. 11th ed. Prentice Hall. New Jersey
- Rumengan Jemmy, Juliandi Azuar, Khaddafi Muammar, Rumengan Eleonora Angelina 2019. *Research Methods*. Sefa Bumi Persada ISBN-978-602-0768-85-4.
- Rumengan Jemmy, Khaddafi Muammar, Syarif Arman, Yanti Sri 2020. *Research Methodology*. Sefa Bumi Persada. ISBN-978-623-7648-57-4.
- Richard H. Axelrod, *Term of Engagement: Changing The Way, We Change Organization*, (San Francisco: Berrett-Koehler Publisher, 2010),p.116.
- Ridwan. (2011). *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Edisi I. Alfabeta. Bandung.
- Rumengan Jemmy. 2010. *Research Methodology with SPSS*. BATAM: UNIBA Press.
- Rumengan Jemmy / Satriawan, Bambang / Juliandi, Azuar / Irfan, (2011), *Path Analysis with SPSS, Diktat lectures and training*. BATAM: UNIBA
- Rumengan Jemmy, Suhardis Adnan, Rumengan Tommy 2020. *Health Research Methodology*. Sefa Bumi Persada ISBN-978-623-7648-49-9.
- Rumengan Jemmy, Juliandi Azuar, Khaddafi Muammar, Rumengan Eleonora Angelina 2019. *Research Methods*. Sefa Bumi Persada ISBN-978-602-0768-85-4.
- Rumengan Jemmy, Khaddafi Muammar, Syarif Arman, Yanti Sri 2020. *Research Methodology*. Sefa Bumi Persada. ISBN-978-623-7648-57-4.
- Rumengan Muhammad Tammy Iqbal, Rumengan Jemmy, Manjang Yunazar (2019), "Work Spirit Determination, Work Responsibility And Work Facilities With Work Motivation As Intervening Variables To Performance Of University Employees Batam Using SEM-PLS (Partial Least Square)" *Zona Manajerial* Vol: 9 No: 1, 2019.
- Rumengan Muhammad Tommy Arby, Rumengan Jemmy, Manjang Yunazar (2019), "Work Discipline Determination,

- Competence And Work Environment With Work Satisfaction As Variables Intervening On Organizational Commitments Pegawai Batam University With Using SEM-PLS (Partial Least Square)", *Zona Manajerial* Vol: 9 No: 1, 2019
- Rumengan, A. E., Rumengan, J., & Wibisono, C. (2018). Moderating Attitude On Good Governance Implementation On Performance Of Batam City Regional Work Unit (SKPD) Using Partial Least Square (PLS). *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)* , 9 (13), 379–390.
- Rumengan, A. E., Rumengan, J., & Wibisono, C. (2018). Structural Equation Modeling In Business Performance Through Competitive Advantage With Information Technology As Moderating. *International Journal of Mechanical Engineering and Technology (IJMET)* , 9 (10), 632–644.
- Rumengan, J., Wibisono, C., & Otok, B. W. (2018). Moderating Partial Least Square To The Management Information System With Total Quality Management Of Study Program Performance. *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)* , 9 (9), 344–352.
- Rumengan, J., & Wibisono, C. (2018). Design Of Leadership Style, Organizational Culture, Motivation To Lecturer Performance University Of Batam, Indonesia. *International Journal of Development Research* , 08 (03), 19321-19327.
- Rumengan, J., Wibisono, C., & Syahputra, S. M. (2017). Determination Of Leadership Transformation, Compensation, And Communication On The Performance Of Employees Integrated Services Through Job Satisfaction In The Department Of Investment City Batam, Indonesia. *International Journal of Current Advanced Research*, 6 (11), 2319-6505.
- Rupiati, S., Rumengan, C., & Wibisono, C. (2018). Moderating Structural Equation Modeling On Training Transfer To The Performance Of Remuneration Under The Lecturer Perception Of University Batam. *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)* , 9 (10), 916–928.
- Schein, Edgar H (2011), *The Corporate Culture Survival Guide*. Jossey-Bass Publ. Sn Fransisco.
- Suharto dan Budhi Cahyono (2012), *Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan dan Motivasi kerja Terhadap Kinerja Sumberdaya Manusia*
- Susandi Priharyanto (2012), *Analisis Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Regional IV Jawa Tengah, Daerah Instimewa Yogyakarta, Fakultas Ekonomi, Universitas Dipenogoro Semarang.*
- Sopiah, 2010, *Perilaku Organisasi*, Yogyakarta, Penerbit Andi